

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.69% Akibat Profit Taking.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,775-5,845).

Today's Info

- DAYA Akan Buka 30 Gerai Baru Watsons
- GJTL Tarik Peredaran Ban di AS
- ITMG Melirik Bisnis Hilir
- Pabrik Alat Kesehatan KAEF Rampung Agustus
- Grup MNC Melakukan Aksi *Refinancing*
- WIKA Suntik Modal Anak Usaha Rp 43,42 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADHI	Spec.Buy	2,240	2,110
BSDE	S o S	1,815-1,795	1,905
ANTM	B o W	720-730	670
UNTR	S o S	27,100-26,925	28,500
MNCN	Spec.Buy	1,805-1,840	1,705

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 33.93 4,545

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BSWD	6 Jul	EMS
ABMM	7 Jul	EMS
ROTI	7 Jul	EMS
SCPI	7 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MDLN	Div	8	6 Jul
BMTR	Div	5	7 Jul
ULTJ	Div	26	7 Jul

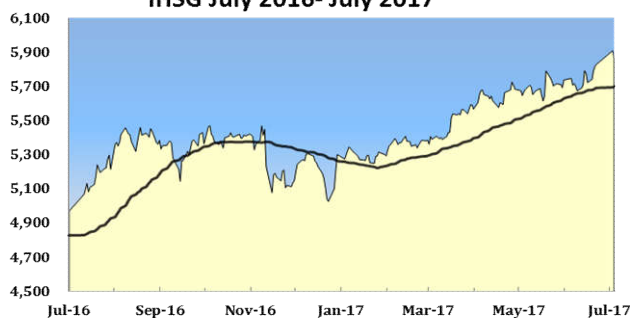
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ENRG	8 : 1	26 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BUMI	1034 : 1000	926.16	7 Jul
MSKY	6 : 1	1,000	7 Jul

IPO CORNER	
PT. Mark Dynamics Indonesia	

IDR (Offer) 200—300
 Shares 160,000,000
 Offer 22 June—05 July
 Listing 12 July

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,658	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,302	5,795	5,845
Market Cap. (IDR Trillion)	6,367	5,775	5,865
Total Freq (x)	259,191	5,745	5,885
Foreign Net (IDR Billion)	(298.4)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,825.05	-40.31	-0.69%
Nikkei	20,081.63	49.28	0.25%
Hangseng	25,521.97	132.96	0.52%
FTSE 100	7,367.60	10.37	0.14%
Xetra Dax	12,453.68	16.55	0.13%
Dow Jones	21,478.17	-1.10	-0.01%
Nasdaq	6,150.86	40.79	0.67%
S&P 500	2,432.54	3.53	0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	47.79	-1.8	-3.67%
Gold Price USD/Ounce	1220.28	-4.6	-0.38%
Nickel-LME (US\$/ton)	9121.50	-19.5	-0.21%
Tin-LME (US\$/ton)	19825.00	-415.0	-2.05%
CPO Malaysia (RM/ton)	2670.00	20.0	0.75%
Coal EUR (US\$/ton)	81.90	4.0	5.13%
Coal NWC (US\$/ton)	83.05	1.9	2.34%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13364.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,791.1	0.01%	5.54%
Medali Syariah	1,694.4	-0.08%	0.50%
MA Mantap	1,541.5	0.25%	16.26%
MD Asset Mantap Plus	1,455.8	0.39%	8.19%
MD ORI Dua	1,830.8	0.68%	4.50%
MD Pendapatan Tetap	1,076.8	0.98%	5.17%
MD Rido Tiga	2,180.1	0.73%	11.70%
MD Stabil	1,143.7	0.56%	6.82%
ORI	1,776.2	-3.39%	-2.42%
MA Greater Infrastructure	1,236.4	-0.67%	-0.57%
MA Maxima	902.3	-0.39%	-3.57%
MD Capital Growth	1,022.0	0.69%	-1.94%
MA Madania Syariah	1,024.1	-0.97%	-0.20%
MA Mixed	1,005.6	-2.98%	-7.50%
MA Strategic TR	1,019.7	-0.43%	1.47%
MD Kombinasi	787.4	0.55%	0.13%
MA Multicash	1,342.0	0.44%	6.28%
MD Kas	1,406.2	0.49%	6.23%

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.69% Akibat Profit Taking. IHSG ditutup turun -0.69% ke 5,825.05 akibat aksi ambil untung. Hanya sektor agrikultur (0.14%) dan aneka industri (0.34%) yang mengalami kenaikan terbesar sedangkan sisanya terkoreksi terutama sektor perdagangan (-1.33%) dan consumer goods (-1.03%). Koreksi IHSG tersebut terjadi ditengah penguatan bursa regional dimana indeks Nikkei naik 0.25%, Hang Seng naik 0.52% dan Shanghai naik 0.76% meskipun terdapat ketegangan di semenanjung Korea. RRC juga merilis data Caixin services PMI untuk bulan Juni yang berada di level 51.6, turun dari 52.8 di bulan sebelumnya.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow turun tipis -0.01%, S&P naik 0.15% dan Nasdaq naik 0.67%. Penurunan harga minyak mentah WTI sekitar 4% akibat penguatan nilai tukar dolar AS dan kecemasan akan meningkatnya produksi minyak OPEC menyebabkan koreksi saham berbasis energy seperti Exxon dan Chevron. Sementara itu, hasil pertemuan the Fed mengindikasikan kenaikan suku bunga lanjutan ditengah tingkat inflasi yang berada di bawah target 2%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,775-5,845). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin melanjutkan pelemahan yang terjadi sehari sebelumnya. Indeks berpotensi untuk kembali bergerak melemah dan menuju support level 5,795 hingga 5,775. Stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, berpeluang menguji 5,845. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (3 - 7 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
3	Nikkei PMI Manufaktur	Jun - 2017	49,5	50,6	50,5
3	Inflasi Inti (MoM)	Jun - 2017	3,13%	3,20%	3,5%
3	Inflasi (MoM)	Jun - 2017	0,69%	0,39%	0,52%
3	Inflasi (YoY)	Jun - 2017	4,37%	4,33%	4,24%
3	Kunjungan Wisman (YoY)	May - 2017	26,66%	26,75%	-
7	Cadangan Devisa	Jun - 2017	-	USD125 Miliar	USD125 Miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
3	US	Markit PMI Manufaktur	Jun - 2017	52	52,7	53
3	Euro	Markit PMI Manufaktur	Jun - 2017	57,4	57	57,3
3	Euro	Tingkat Pengangguran Terbuka	May - 2017	9,3%	9,3%	9,3%
3	Tiongkok	Caixin PMI Manufaktur	Jun - 2017	50,4	49,6	49,7
6	US	FOMC Minutes				
6	US	Neraca Perdagangan	May - 2017	-	USD-47,6 Miliar	USD-45 Miliar
6	US	Continuing Jobless Claim	Jun Weekend Ending 24th Jul - 2017	-	1948 Ribu	1947 Ribu
6	US	Initial Jobless Claim	Jun Weekend Ending 1th Jul - 2017	-	244 Ribu	243 Ribu
6	US	EIA Stok Simpanan Minyak Mentah	Jun Weekend Ending 30th Jun - 2017	-	0,118 Juta Barel	0,13 Juta Barel
7	US	Payroll Non Pertanian	Jun - 2017	-	138 Ribu	177 Ribu
7	US	Tingkat Pengangguran Terbuka	Jun - 2017	-	4,3%	4,3%
7	Jepang	Cadangan Devisa	Jun - 2017	-	USD1251 Miliar	USD1253,7 Miliar
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Jun - 2017	-	USD3054 Miliar	USD3057,4 Miliar

Sumber: Tradingeconomics, BPS, dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Pemerintah berencana membahas rancangan APBN-P 2017 pada hari ini di mana salah satu poinnya adalah perubahan target defisit APBN dari semula sebesar 2,41% menjadi 2,67%.** (Sumber: Kontan)
- **Realisasi penerimaan pajak semester 1 lebih baik.** Ditjen Pajak mengatakan bahwa realisasi penerimaan pajak pada semester 2 mencapai 40% dari target atau lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun lalu sebesar 35% dari target. (Sumber: Bisnis)
- **Penerimaan bea dan cukai pada Juni 2017 tumbuh 4,7% (YoY).** Tercatat penerimaan bea dan cukai sebesar Rp57,59 triliun atau 30,12% dari target. (Sumber: Kontan)
- **Menteri Keuangan, Sri Mulyani, optimis inflasi akhir tahun 2017 sesuai dengan asumsi APBN 2017 sebesar 4% (YoY).** (Sumber: Kontan)

GLOBAL

- **Beberapa poin FOMC Minutes:**
 1. Waktu terkait dengan kapan akan dilaksanakannya penguangan neraca keuangan The Fed sebesar USD2,5 triliun secara bertahap masih belum pasti di mana beberapa anggota FOMC menyarankan untuk mengumumkan terkait waktunya pada beberapa bulan ke depan. Sementara itu, beberapa anggota FOMC lainnya menyarankan agar pelaksanaan normalisasi keuangan perlu ditunda pada tahun ini menunggu perkembangan ekonomi AS dan inflasi.
 2. Antar anggota FOMC juga memiliki pendapat yang berbeda terkait dengan menurunnya inflasi AS saat ini. Beberapa anggota menganggap bahwa penurunan inflasi hanya sementara sedangkan sebagian besar anggota menganggap ketidakpastian kapan inflasi akan kembali meningkat. Semua anggota FOMC memperkirakan inflasi (diukur melalui PCE) pada tahun 2017 di bawah 2% (target The Fed) namun akan meningkat pada tahun 2018 dan 2019. (Sumber: Marktewatch dan FederalReserve)
- **Probabilitas kenaikan FFR pada Desember 2017 menurun.** Tingkat probabilitas kenaikan FFR menjadi sebesar 1,25%-1,5% turun menjadi sebesar 47,5% padahal sebelumnya tingkat probabilitas berada pada level 48,9%. Secara umum tingkat probabilitas kenaikan FFR ketiga kalinya pada tahun ini cenderung menurun. (Sumber: CMEGroup)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DAYA Akan Buka 30 Gerai Baru Watsons

- PT Duta Intidaya Tbk. (DAYA) berencana membuka hingga 30 gerai baru pada tahun ini, yang difokuskan pada Pulau Jawa.
- Pembukaan gerai akan dilakukan secara selektif. Peritel produk kesehatan dan kecantikan, Watsons berencana melakukan pembukaan gerai di Pulau Jawa dan beberapa kota besar lainnya. Adapun belanja modal perseroan untuk membuka gerai mencapai Rp30 miliar. Dana tersebut berasal dari sisa dana hasil penawaran umum perdana.
- Manajemen Watsons juga kian gencar untuk mengembangkan konsep *e-commerce*. Hingga saat ini, jumlah penjualan melalui online masih sekitar 5% dari total penjualan. Lilis yakin bahwa *platform online* setiap tahun selalu meningkat
- Dalam laporan keuangan kuartal I/2017, DAYA membukukan pendapatan bersih senilai Rp95,23 miliar, tumbuh 49% dari posisi Rp63,7 miliar pada periode yang sama. Peningkatan pendapatan DAYA pada kuartal I/2017 sejalan dengan kenaikan beban pokok pendapatan hingga 49% *year on year* menjadi Rp59,9 miliar. (Bisnis)

GJTL Tarik Peredaran Ban di AS

- PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) mengumumkan penarikan peredaran secara sukarela (*voluntary recall*) atas produk ban yang sudah didistribusikan.
- Produk yang ditarik yakni 394.378 ban atau setara dengan 3,8% dari total volume penjualan GJTL ke Amerika Serikat selama periode Juli 2014 sampai dengan Desember 2016.
- Dalam keterbukaan informasi BEI pada Rabu (5/7), pada 30 Juni 2017 GJTL melalui Giti USA melaporkan kepada National Highway Traffic Safety Administration (NHTSA) di Amerika Serikat, mengenai penarikan peredaran tersebut. Jenis dan ukuran ban tersebut khusus untuk pasar Amerika Serikat.
- GJTL membukukan penjualan sejumlah Rp 3,77 triliun pada kuartal I-2017. Angka ini naik 9,77% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp 3,43 triliun. (Kontan)

ITMG Melirik Bisnis Hilir

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) berencana untuk melakukan diversifikasi operasi bisnisnya ke menengah (*midstream*) dan bisnis hilir. Dengan adanya diversifikasi ini tentunya kinerja ITMG kedepannya akan semakin ciamik.
- Untuk bisnis *midstream* rencananya ITMG bakal mengembangkan perusahaan logistik perdagangan dan pemasaran batubara. Sedangkan untuk bisnis hilirnya perusahaan merencanakan untuk membangun pembangkit listrik tenaga panas.
- Dengan mengoperasikan perusahaan perdagangan batubara ITMG akan mendapatkan keuntungan, karena ini akan menjadi sumber informasi mengenai kondisi pasar batubara global. Selain itu perusahaan perdagangan tidak memerlukan biaya investasi yang besar seperti pertambangan
- Sedangkan untuk proyek pembangkit listrik tenaga panas, usaha ini kurang bisa menghasilkan pendapatan signifikan. Pasalnya, proyek pembangkit listrik termal yang direncanakan bukan bagian dari proyek 35.000 megawatt (MW) milik pemerintah. Bahkan seluruh area konsesi pertambangan Batubara ITMG berlokasi di Kalimantan yang memiliki lokasi lebih kecil dari Jawa.
- Jika diversifikasi operasi bisnis ke perdagangan batubara dan pembangkit listrik terlaksana, tentunya dalam jangka panjang akan positif. Ini akan mengurangi ketergantungan perseroan terhadap penjualan batu bara ke pihak ketiga. (Kontan)

Today's Info

Pabrik Alat Kesehatan KAEF Rampung Agustus

- Untuk memperkuat bisnis alat kesehatan, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, membangun fasilitas produksi Rapid Test. Fasilitas ini untuk memproduksi alat kesehatan *test kit* untuk melakukan pendeteksian penyakit seperti HIV, Siphilis, Malaria, Hepatitis, Dengue, Narkoba dan test kehamilan.
- Berdiri di atas lahan milik perseroan seluas 375 meter persegi (m2) di Denpasar Bali, KAEF berinvestasi Rp 22 miliar. Proyek ini sudah dimulai dari 2016 lalu dan ditargetkan bangunan selesai Agustus 2017. Setelah jadi, KAEF harus menunggu hasil uji dari Kementerian Kesehatan. Baru bisa komersil paling cepat akhir tahun atau tahun depan
- Oleh karena itu imbas dari produk tersebut baru tercermin di laporan keuangan 2018. Saat KAEF belum memiliki fasilitas produksi untuk alat kesehatan dan lebih menggunakan pihak ketiga untuk memproduksi bisnis alat kesehatannya.
- Dari laporan keuangan tahunan 2016 penjualan alat kesehatan dan lainnya menyumbang sebesar RP 464,4 miliar atau tumbuh dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 294,5 miliar. (Kontan)

Grup MNC Melakukan Aksi *Refinancing*

- MNC Group akan mengeksekusi rencana *refinancing*. PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) telah memperoleh izin efektif OJK untuk menggelar *rights issue* pada 22 Juni lalu. Dengan diterbitkannya izin efektif ini, MSKY akan melepas sebanyak-banyaknya 1,29 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Perusahaan mengincar dana sebesar Rp 1,26 triliun, dimana sebesar Rp 719 miliar akan digunakan untuk pelunasan utang uang muka setoran modal kepada PT Sky Vision Network (SVN). Sementara, sisanya akan digunakan untuk modal kerja.
- Sebelumnya, PT Global Mediacom Tbk (BMTR) berencana merilis instrumen surat utang senilai total Rp 1,5 triliun, yang sebagian besar akan digunakan untuk *refinancing*. PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) juga tengah memproses *refinancing* utang senilai US\$ 150 juta. Dengan *refinancing* tersebut, beban bunga perusahaan bisa sedikit berkurang setidaknya sekitar 0,5%, dari 3,5% menjadi 3%, namun belum termasuk LIBOR yang dibayarkan setiap tiga bulan.
- Beberapa tahun belakangan, MNC Group memang terlihat sibuk memperkuat penetrasi bisnisnya terutama di segmen media. Perusahaan telah mengeluarkan dana mencapai US\$ 250 juta untuk ekspansi, termasuk pembangunan gedung baru yang terdapat di Jakarta dan Surabaya. (Kontan)

WIKA Suntik Modal Anak Usaha Rp 43,42 Miliar

- PT Wijaya Karya Tbk melakukan peningkatan modal disetor kepada PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKI IKON) sebesar Rp 43,42 miliar, terdiri dari setoran tunai Rp 25,62 miliar dan setoran *in-kind* berupa aset fabrikasi baja senilai Rp 17,8 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi BEI, pada Selasa (3/7), dinyatakan bahwa WIKI merupakan pemegang saham mayoritas dari WIKI IKON dengan saham sebesar 96,5%. Tambahan modal tersebut, ditujukan untuk mendukung pertumbuhan WIKI IKON sesuai dengan rencana jangka panjang 2017-2021.
- Selain untuk menambah modal, transaksi afiliasi ini juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan finansial dari WIKI IKON, meningkatkan daya saing dan reputasi WIKI IKON dalam beberapa proyek, dan meningkatkan pendapatan, laba bersih, dan ekuitas WIKI IKON secara signifikan.
- Penyetoran modal yang dilakukan oleh WIKI kepada WIKI IKON sesuai dengan porsi kepemilikan WIKI yaitu sebesar 96,5% atau sebesar Rp 204,11 miliar. Setelah dilakukannya penyetoran modal tersebut, porsi kepemilikan saham WIKI pada WIKI IKON meningkat menjadi 97,22%. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.